

**KR RADIO**  
107.2 FM

Sabtu, 13 November 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	74	34	36	25
PMI Sleman (0274) 869909	30	17	77	17
PMI Bantul (0274) 2810022	11	8	9	5
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	17	3	8
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	2	15	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

## JOGLO AYU TENAN MAKIN MENDUNIA

# Berdayakan Ibu-ibu dan Komunitas Difabel

**SLEMAN (KR)** - Berawal dari galeri seni produk kerajinan berupa aksesoris perhiasan dan seni olah kain ecoprint, Joglo Ayu Tenan Makerspace kini telah menjadi ruang kreatif bersama dan membuka diri pada kolaborasi lebih luas.

Sebagai ruang kreatif bersama yang terinspirasi kearifan lokal menjadi produk kerajinan yang mendunia, Joglo Ayu Tenan Makerspace berhasil bertahan di tengah pandemi Covid-19 dan semakin berkembang dengan terus memberdayakan masyarakat khususnya kelompok ibu-ibu dan komunitas difabel di DIY dan sekitarnya.

Founder Joglo Ayu Tenan Rahayu Dwiastuti atau lebih dikenal dengan nama Yayuk Sukardan yang merupakan penyintas au-

toimun Guillain-Barre Syndrome (GBS) mulai merajut mimpi tentang sebuah ruang berbagi dan dilandasi cintanya kepada seni kerajinan mendirikan Joglo Ayu Tenan sebagai wadah perajin untuk berkumpul dan menularkan ilmu pada 2007 lalu. Di sinilah, ibu-ibu kelompok binaan dan komunitas difabel berdayakan melalui pelatihan membuat barang kerajinan yang ujungnya pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam kegiatan produksi



KR-Fira Nurfitriani

**Yayuk Sukardan menunjukkan produk perhiasan yang terinspirasi dari kearifan lokal DIY**

seni olah kain, logam dan batuan alam yang dihadirkan dalam bentuk perhiasan, busana, tas dan lainnya, Joglo Ayu Tenan Makerspace membuka diri pada kolaborasi lebih luas.

wirausahaan sosial inilah, Joglo Ayu Tenan ingin terus menyebarkan semangat berkarya dan berdaya. Kini Joglo Ayu Tenan Makerspace membuka diri pada kolaborasi lebih luas.

sarnya untuk sesama sehingga ingin merangkul siapa pun berkolaborasi melalui pelatihan, program magang dan pameran. Kekayaan tanah Jawa mulai dari flora, fauna, filosofi, hingga motif diterjemahkan dalam desain cantik lewat metode yang berasal dari kearifan tradisi," tuturnya di Joglo Ayu Makerspace Pongung Kidul Sinduadi Mlati Sleman, Jumat (12/11).

Yayuk mengaku menjadi mitra binaan Pertamina pada 2018 setelah berhasil menyabet gelar best of the best di ajang Inacraft 2017. Dengan menjadi mitra binaan Pertamina, Joglo Ayu Tenan tidak sekadar mendapatkan pinjaman permodalan tetapi dibekali berbagai pelatihan. (Ira)-f

## 10 TAHUN PAGUYUBAN 'GSB'

# Majukan Budaya dan Ekonomi Kreatif DIY



KR-Devid Permana

**Peringatan Hari Jadi ke-10 Paguyuban GSB.**

**YOGYA (KR)** - Paguyuban Garda Songsong Boewono (GSB) berkomitmen untuk berkiprah lebih banyak lagi dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui ekonomi kreatif. Menurut Penanggungjawab GSB, KRT Jati Hadiningrat, DIY me-

miliki banyak potensi UMKM yang akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Visi misi kami (Paguyuban GSB) adalah melestarikan budaya adiluhung juga membantu menyejahterakan masyarakat," terang Jati Hadiningrat kepa-

da KR di sela acara peringatan Hari Jadi ke-10 Paguyuban GSB yang dikemas dalam bentuk tirakatan di Ndalem Pujokusuman Yogyakarta (Sekretariat GSB), Rabu (10/11) malam. Peringatan hari jadi ditandai pemotongan tumpeng. Selain itu diadakan tahlilan untuk mendoakan arwah pendiri serta diadakan pelantikan Pengurus GSB Kulonprogo.

Ia berharap pengurus dan anggota Paguyuban GSB memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di banyak bidang, seperti pelestarian seni budaya juga ekonomi. Pasalnya, saat ini banyak warga mengalami keterpurukan disebabkan oleh pandemi. (Dev)-f

## PENGEMBANGAN WISATA SEHAT

# 'Monalisa' dengan 5 Jalur Sepeda Wisata

kaligus pemulihan kesehatan mental wisatawan.

Potensi wisata sehat di Kota Yogya tergolong besar mengingat kota ini telah sejak lama menerapkan program gowes kepada warganya. Tak hanya itu, jalur-jalur gowes juga sudah lama disusun. Wisata sepeda sangat cocok dikembangkan untuk mendukung wisata sehat di kota ini.

Diakui, kegiatan bersepeda meningkat jadi tren begitu pandemi muncul. Adanya pembatasan kegiatan membuat masyarakat menjadi bersepeda sebagai salah satu agenda hiburan bahkan gaya hidup baru.

Dilansir dari pariwisata.jogjakota.go.id, saat ini, Pemkot Jogja melalui



KR-Istimewa

**Salah satu jalur 'Monalisa'.**

Dinas Pariwisata Kota Jogja telah memiliki inovasi wisata sepeda bertajuk Monalisa yaitu Menikmati Harmoni Kota Jogja dengan Lima Jalur Sepeda Wisata. Di sepanjang jalur yang dilewati, Monalisa menawarkan pengalaman wisata sepeda dengan

memperkenalkan wisatawan dengan keunikan budaya, atraksi, kuliner, kerajinan, serta keramahan tamahan warga.

Wisatawan cukup mengunduh aplikasi Jogja Smart Service (JSS) kemudian memilih rute yang hendak dilewati. (Rar)-f

# PANGGUNG

## RIA RICIS-TEUKU RYAN RESMI NIKAH Usung Nuansa Adat Palembang

SELEBRAM Ria Ricis dan Teuku Ryan mengakhiri masa lajangnya. Jumat (12/11) siang mereka melangsungkan akad nikah di Hotel Intercontinental, Pondok Indah, Jakarta Selatan. Acara akad nikah pasangan juga ditayangkan secara langsung MNCTV. Selain di MNCTV, momen sakral ini juga disaksikan secara streaming di sini.



KR - Instagram

**Ria Ricis dan Teuku Ryan.**

ber 26 tahun itu bahkan sempat pesimis dalam mencari pasangan hidup.

Hal ini diungkapkan Ricis setelah menggelar acara lamaran di salah satu hotel bintang lima di Jakarta. Ia juga menilai, Teuku Ryan hadir di waktu yang tepat. "Sebenarnya lebih ke 'ya Allah seorang Ria Yunita dipersunting'. Karena kan selama ini aku seperti mencari-cari siapa yang mau menerima Ria Yunita dengan karakternya begini, di keluarga begini," kata Ricis.

Ricis juga merasa usaha mencari cintanya tidak sia-sia. Benar saja, hari ini ia resmi dipinang Teuku Ryan untuk melangkah ke pelaminan. "Jadi karena aku mencari-cari akhirnya memang benar Allah mempertemukan di waktu yang

tepat, mudah-mudahan, insya Allah," ucapnya.

Akad nikah Ria Ricis mengusung tema adat. Ryan berasal dari Aceh, dan Ricis berdarah Jawa-Palembang. Ria Ricis maupun Teuku Ryan memang menginginkan adanya foto pernikahan yang mengusung adat Indonesia.

Sementara itu untuk resepsi pernikahan, keduanya sepakat menggunakan konsep internasional. Ada pula sisipan wedding dream Ria Ricis, fairy tale.

"Lebih ke fairytale lebih halus gitu mungkin lebih ke apa ya kalau untuk dibilang kayak lebih beda deh. Lebih kalem, lebih feminin, lah lebih beda deh dari kita semua," terang bintang film Ketika Cinta Bertasbih ini. (Cdr)-f

## JOGJA FESTIVAL FORUM & EXPO 2021

# Bersinergi Bawa Semangat Festival Pascapandemi

**PLATFORM** Festival di Yogyakarta atau lebih dikenal Jogja Festival Forum & Expo (JFFE) kembali digelar secara hybrid di dua tempat yaitu di Jogja Expo Center pada 16 - 18 November 2021 dan di Plaza Ambarrukmo pada 16 - 30 November 2021. Memasuki tahun ketiga penyelenggaraannya, JFFE tetap konsisten sebagai ruang temu berbagai pemangku kepentingan festival baik dari dalam maupun dari luar DIY dan mampu mengidentifikasi permasalahan dan solusi dalam penyelenggaraan festival.

Tema yang diusung kali ini 'Kuatkan Kehadiran dan Jaringan Festival Pascapandemi Covid 19', diharapkan mampu membawa semangat penyesuaian adaptasi baru dan berusaha menjawab tantangan sosial dan ekonomi festival saat ini.

"Di Yogya ini yang mena-

rik adalah festival-festival didukung infrastruktur oleh penggiat di sekitarnya dari berbagai komunitas lain. Sinergi ini kami harap dapat membawa Yogya sebagai standar untuk festival pascapandemi secara nasional maupun internasional," jelas Bram Satya Ketua Jogja Festival Forum Expo 2021, saat jumpa media belum lama ini.

Penyelenggaraan JFFE 2021 yang berlangsung di tengah pandemi Covid-19 menjadi pengingat bahwa pandemi mempengaruhi seluruh kegiatan sosial, termasuk keberlangsungan penyelenggaraan festival. JFFE 2021 hadir sebagai wadah untuk meningkatkan kekuatan festival serta jaringannya sehingga dapat bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik pegiat dan pelaku festival, komunitas kreatif, pemerintah pusat dan daerah, akademisi dan



KR-Istimewa

**Konferensi pers JFFE 2021 di Nol Kilometer Coffee.**

institusi pendidikan, asosiasi perhotelan, travel dan transportasi, pemilik venue dan kebutuhan panggung, hingga para pebisnis kuliner dan suvenir yang terlibat dalam keberlangsungan festival.

Sinergi JFFE 2021 diharapkan dalam dua kegiatan besar yang secara konsisten dilakukan setiap tahunnya yaitu forum dan expo. Selama tiga hari akan ada simposium, talkshow, focus group discussion, serta

sharing & hearing session yang dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 16 hingga 18 November 2021 di Jogja Expo Center dengan agenda utama setiap harinya.

Kegiatan expo sendiri akan dilaksanakan bersamaan dengan forum dengan tema 'Festival Pop-Up Expo' yang melibatkan festival-festival yang ada di Yogyakarta, dan diselenggarakan di Plaza Ambarrukmo, Yogyakarta. (Ret)-f

# Lomba Doodle Kenang Tino Sidin

'YA BAGUS', menjadi ucapan andalan Pak Tino Sidin mengapresiasi seluruh karya terkumpul dalam Lomba Doodle yang digelar 2-27 Oktober 2021. Terkumpul sebanyak 56 peserta yang mendaftar melalui google form dan 45 peserta telah mengumpulkan karya.

"Dari 45 karya peserta diseleksi menjadi nominasi 10 besar. Kemudian diambil 5 juara terbaik dengan hadiah uang pembinaan total Rp 7,8 juta, trofi dan sertifikat dari Dinas Kebudayaan DIY," tutur Kepala Museum Taman Tino Sidin, Ir Panca Takaryati S kepada KR di sela pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah, Rabu (10/11) di Museum Taman Tino Sidin 297,



KR-Juvintarto

**Panca dan Irene menikmati karya lukis doodle dari peserta lomba usai pengumuman pemenang lomba dan pembukaan pameran.**

Kadapiro, Ngestiharjo, Kasisan, Bantul.

Acara juga dirangkai pembukaan pameran hasil karya peserta lomba oleh Kurator dan Direktur House Of Natural Fiber

Irene Agrivina. "Semua hasil karya lomba dipamerkan secara langsung di Museum Taman Tino Sidin selama satu bulan, hingga 10 Desember 2021," terang Panca

Dikatakan, Lomba Doodle menyemarakkan Bulan Tino Sidin mengenang hari lahir Pak Tino di bulan November. "Juga mengenalkan lebih jauh sosok Pak Tino Sidin pada generasi muda, meningkatkan kunjungan masyarakat ke Museum Taman Tino Sidin" jelas Panca yang juga Dewan Juri Lomba bersama Terra Bajraghosa MSn dan Yudha Sandy Wijaya-sakti SS.

Adapun 10 Peserta Terbaik Lomba berturut-turut dari peringkat pertama Gumadya Hidayati, Andi S Mawardi, Rai Haniya, Risna Tri W, Fahmi Marina, Indah Ruli R, Dito Andika AN, Helfi Wahyuningtya, Ikhsan Adiyanto, A Yumita S. (Vin)-f

## Bincang Novel Jawa di Sastra Bulan Purnama

**NOVEL** Jawa berjudul 'Topeng Mentaok' karya Bey Saptomo akan diperbincangkan pada edisi ke-122 Sastra Bulan Purnama (SBP) di Tembi Rumah Budaya, Jalan Parangtritis Km 8,5, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Sabtu (13/11). SBP kali ini digelar dalam format luring dengan jumlah terbatas dan daring yang bisa diikuti lewat kanal YouTube Sastra Bulan Purnama pukul 15.30 WIB.

Koordinator SBP, Ons Untoro, menyebutkan, 'Topeng Mentaok' merupakan salah satu pemenang pada lomba penulisan novel oleh Dinas Kebudayaan DIY pada 2018. Novel tersebut kemudian dicetak secara mandiri oleh penulisnya pada 2020 dan telah beberapa kali cetak ulang.

Dua narasumber tampil pada perbincangan ini, yakni Dhani Priyo Prabowo dan Budi Sardjono dipandu oleh Latief S Nugraha. Sebelum perbincangan, diawali dengan penampilan fragmen 'Topeng Mentaok' oleh Joko Kamto, Eko Winardi, Ningsih Maharani. Juga menghadirkan selingan lagu puisi Sashmytha Wulandari serta lagu puisi Vincensius Dwimawan.

Ons menambahkan, novel Jawa baru pertama kali menjadi topik utama pada seminar SBP. Sebenarnya menarik, tapi karena terbatas mengingat masih dalam situasi Pandemi Covid-19, diharapkan yang berminat bisa mengikuti lewat kanal YouTube Sastra Bulan Purnama. (Ewp)